

BAB I

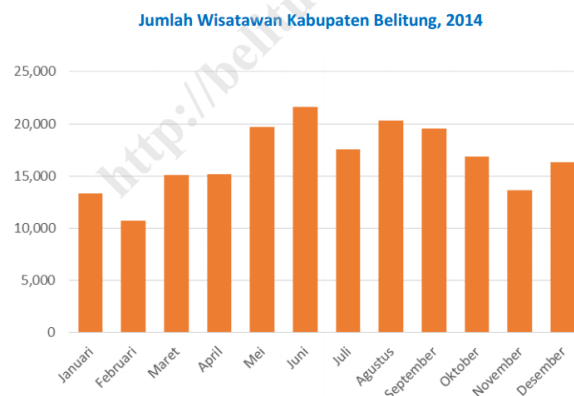
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Provinsi Bangka Belitung, merupakan salah satu wilayah tujuan wisata di Indonesia, menawarkan berbagai macam obyek wisata baik obyek wisata alam, wisata pantai, maupun wisata budayanya. Salah satu daerah tujuan wisata di Kepulauan Bangka Belitung yang kaya akan daya tarik wisata tersebut adalah Kabupaten Belitung.

Memang tidak bisa dipungkiri, imbas positif kesuksesan film Laskar Pelangi yang mengambil lokasi di Pulau Belitung telah membawa angin segar bagi pengembangan dunia pariwisata Belitung, hal ini yang menyebabkan kunjungan wisatawan ke Belitung terus mengalami peningkatan. Namun hal itu bukanlah satu-satunya alasan kunjungan mereka, para wisatawan yang datang ke Belitung justru karena merasa menemukan sesuatu yang berbeda, yang tidak ada di tempat lain, salah satunya menyangkut keunikan panorama alam yang tersaji.

Wisatawan menuju Kabupaten Belitung sejak tahun 2009 terus meningkat. Jika pada tahun 2009 jumlah wisatawan ke Kabupaten Belitung sebanyak 42.233 orang, pada tahun 2010 jumlah wisatawan meningkat menjadi 50.501 orang, tahun 2011 83.893 orang, tahun 2012 111.630 orang dan tahun 2013 131.542 orang. Jumlah tersebut masih didominasi oleh wisatawan lokal yang ingin melihat lokasi pengambilan film laskar pelangi.



Gambar 1. 1 Diagram Jumlah Wisatawan Kabupaten Belitung, 2014

Sumber: (Badan Pusat Statistik Kabupaten Belitung, 2015)

Kondisi alam yang indah merupakan potensi bagi Kabupaten Belitung untuk mengembangkan dan mengemas menjadi daerah pariwisata secara optimal kepada para wisatawan baik lokal maupun mancanegara. Salah satunya adalah Kecamatan Sijuk dengan potensi insvestasi utama pesisir dan pulau kecil. Salah satunya Kawasan Wisata Pantai Tanjung Kelayang pada Kecataman Sijuk ini merupakan salah satu pantai terkenal di

Kabupaten Belitung sebagai tempat pengambilan film Laskar Pelangi yang memiliki daya tarik kunjungan wisatawan cukup tinggi. Maka Pembangunan hotel/penginapan merupakan salah satu aspek penting dalam menunjang sektor pariwisata. Usaha penyediaan akomodasi ini berhasil menyedot perhatian para investor untuk menanamkan modalnya di Kabupaten Belitung yang menjadi salah satu destinasi wisata favorit bagi wisatawan. Hal ini dapat dilihat pada jumlah hotel/penginapan yang terus bertambah dari tahun ke tahun

Jumlah Hotel, Kamar dan Tempat Tidur Hotel Bintang dan Non-bintang, 2014

Uraian	Bintang	Non-bintang
Hotel	8	27
Kamar	577	584
Tempat Tidur	823	785

Gambar 1. 2 Tabel Jumlah Akomodasi Hotel di Kabupaten Belitung, 2014

Sumber: (Badan Pusat Statistik Kabupaten Belitung, 2015)

Pada saat ini kawasan wisata Pantai Tanjung Kelayang sudah dikembangkan sebagai salah satu obyek wisata alam pantai, meski begitu fasilitas yang ditawarkan masih minim. Fasilitas seperti area parkir, warung-warung makan, kios-kios souvenir, tempat ibadah, dan KM/WC semua masih begitu sederhana. Kawasan ini masih minim tempat akomodasi sebagai penginapan para pengunjung yang datang.

Untuk memfasilitasi pengunjung dan mendukung kegiatan pariwisata yang ada di Belitung, dibutuhkan salah satu sarana penunjang penginapan seperti resort. Resort merupakan sarana penunjang dengan karakter yang menyediakan kebutuhan seperti penginapan, makanan, minuman, hiburan, dan olahraga secara terpadu. Berfungsi sebagai tempat peristirahatan bagi pengunjung yang datang untuk relaksasi dan rekreasi/berlibur.

Oleh karena itu, resort yang dibutuhkan harus menyesuaikan potensi alam di kawasan wisata Tanjung Kelayang serta dapat menampung kebutuhan wisatawan untuk dapat menikmati resort dengan fasilitas yang lengkap dan nyaman. Resort ini nantinya dapat mengakomodasi kebutuhan wisatawan dengan memanfaatkan potensi keindahan Pantai Tanjung Kelayang.

1.2 Tujuan dan Sasaran

1.2.1 Tujuan

Untuk memfasilitasi wisatawan dan mendukung kegiatan pariwisata yang ada di Belitung, dengan memberikan salah satu sarana penunjang penginapan berupa

resort yang menjamin kenyamanan yang berdekatan dengan tempat wisata dengan keindahan Pantai Tanjung Kelayang, dengan suatu penekanan desain yang spesifik sesuai karakter/keunggulan judul dan citra.

1.2.2 Sasaran

Tersusunnya Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur berupa langkah-langkah pokok dalam menentukan konsep perencanaan dan perancangan Tanjung Kelayang Beach Resort di Kabupaten Belitung dan desain grafis yang akan dikerjakan.

1.3 Manfaat

1.3.1 Subjektif

- a. Sebagai landasan acuan untuk menghasilkan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur (LP3A) yang akan dilanjutkan dalam bentuk grafis.
- b. Untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk melanjutkan ke studio grafis Studio Tugas Akhir.

1.3.2 Objektif

- a. Dapat menjadi wacana rumusan permasalahan dalam perencanaan dan perancangan Tanjung Kelayang Beach Resort.
- b. Dapat bermanfaat sebagai pengetahuan dan penambah wawasan bagi pembaca pada umumnya, dan pada khususnya bagi mahasiswa arsitektur.

1.4 Ruang Lingkup Pembahasan

Dalam mendesain dan membangun sebuah bangunan, seorang desainer memiliki lingkup pembahasan yang nantinya akan menjadi batasan permasalahan dalam mendesain. Adapun lingkup pembahasan sebagai berikut :

- Bagaimana menciptakan fungsi bangunan resort di lahan pinggir pantai yang juga mengambil bagian perairan dari pantai.
- Bagaimana menekankan konsep arsitektur hijau dengan keselarasan desain yang atraktif juga rekreatif.
- Bagaimana mendesain sebuah resort yang sesuai dengan kebutuhan akomodasi pada kawasan Pantai Tanjung Kelayang

1.5 Metode Pembahasan

Metode penulisan dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif dan dokumentatif yaitu dengan mengumpulkan, memaparkan, mengkompilasi dan menganalisa data yang kemudian diperoleh suatu pendekatan yang menjadi dasar penyusunan konsep program

perencanaan dan perancangan. Tahap pengumpulan data yang dimaksud dilakukan melalui :

- Studi Literatur, dilakukan dengan mempelajari literatur baik melalui buku, catalog, serta bahan-bahan tertulis lainnya mengenai teori, konsep, dan standar perencanaan dan perancangan Beach Resort.
- Studi Lapangan, dilakukan untuk memperoleh data mengenai lokasi perencanaan dan perancangan serta data pendukung lainnya yang diperlukan.
- Dokumentatif, dilakukan dengan mendokumentasi data yang menjadi bahan penyusunan penulisan ini. Cara mendokumentasikan data adalah dengan memperoleh gambar visual dari foto-foto yang dihasilkan.
- Studi banding, dilakukan dengan membandingkan hasil observasi pada beberapa objek bangunan yang memiliki fungsi sama yang selanjutnya dianalisa untuk mendapatkan kriteria-kriteria yang akan diterapkan pada perencanaan dan perancangan Beach Resort yang diprogramkan.

1.6 Sistematika Pembahasan

Kerangka bahasan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur dengan judul Tanjung Kelayang Beach Resort, Belitung dengan konsep desain arsitektur tropis adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Berisikan latar belakang, tujuan dan sasaran, manfaat, metode pembahasan, sistematika pembahasan, dan alur pikir yang mengungkapkan permasalahan secara garis besar serta alur pikir untuk mendapatkan judul Perancangan Arsitektur yang jelas dan layak.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Membahas mengenai literatur tentang tinjauan pariwisata, tinjauan hotel, tinjauan hotel resort, tinjauan tentang arsitektur hijau, serta studi banding.

BAB III TINJAUAN LOKASI

Membahas mengenai tinjauan umum Kecamatan Sijuk berupa data-data fisik seperti keadaan geografis, topografi, klimatologis, penduduk, dan non fisik seperti kondisi sosial masyarakat; ekonomi dan budaya, kebijakan penataan ruang serta pembangunan di Kabupaten Belitung, tata guna lahan Kecamatan Sijuk, kebijakan pelaksanaan pengendalian pembangunan Kawasan Wisata Sijuk, tinjauan pariwisata Kecamatan Sijuk serta data perkembangan perhotelan Kecamatan Sijuk Kabupaten Belitung.

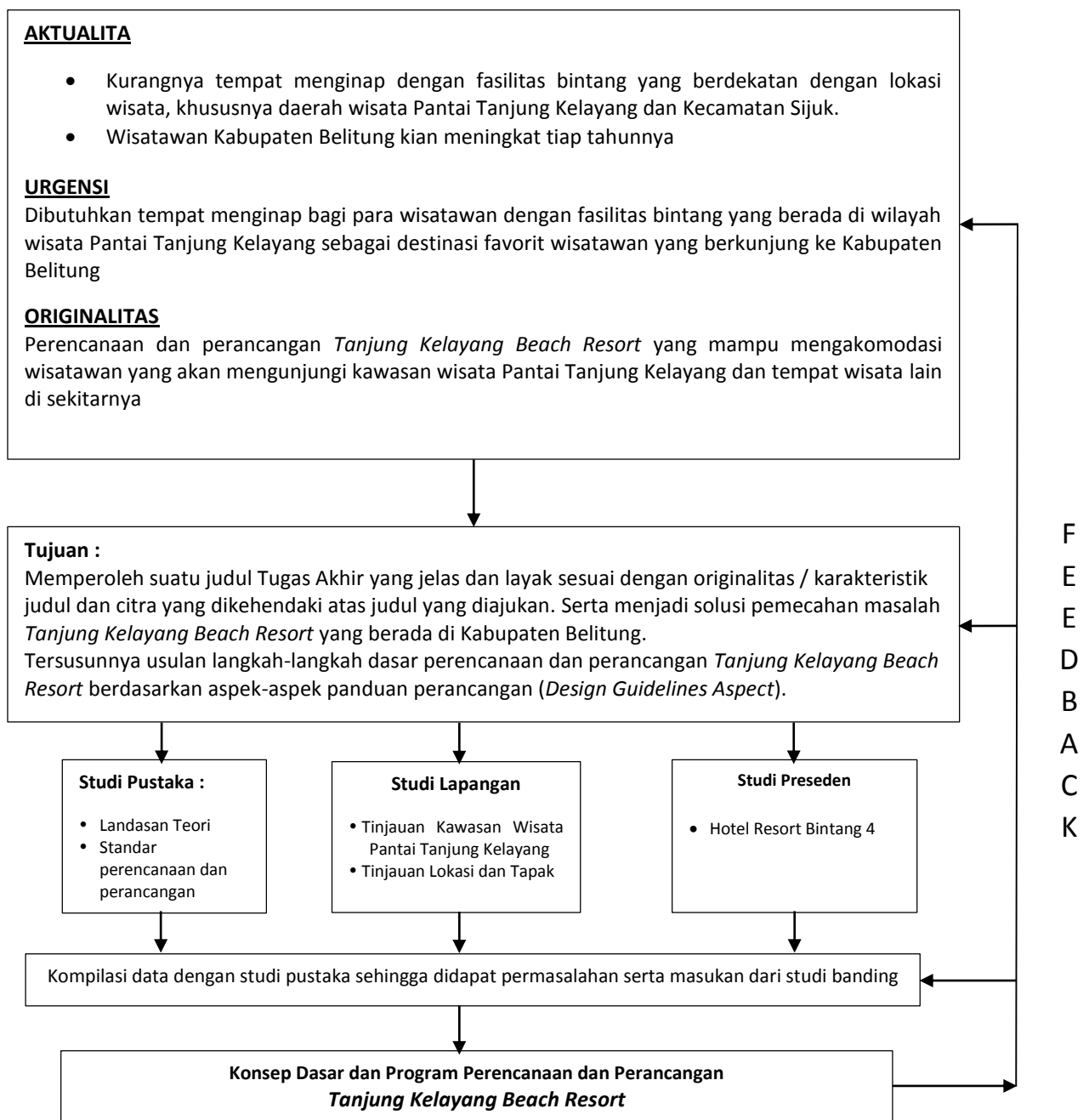
BAB IV PENDEKATAN PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

Membahas mengenai dasar pendekatan yang meliputi pendekatan aspek fungsional, aspek kontekstual, aspek kinerja, aspek teknis, dan aspek arsitektural.

BAB V LANDASAN PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN TANJUNG KELAYANG BEACH RESORT

Membahas mengenai rumusan dari hasil kajian dan analisis berupa program ruang, konsep dasar perancangan dan karakter tapak terpilih serta kesimpulan-kesimpulan yang akan digunakan sebagai dasar dan acuan dalam studio grafis.

1.7 Alur Pikir



Gambar 1. 3 Diagram Alur Pikir